

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam fenomena pelaksanaan bimbingan karir dalam mengelola kecemasan karir siswa kelas XII di MAS Madinatul Munawwarah Bukittinggi dalam konteks alami (Creswell, 2018).

Menurut Sugiyono (2024) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karir, strategi yang digunakan dalam mengelola kecemasan karir siswa, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan karir. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong, 2017).

Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan secara mendalam bagaimana bimbingan karir dilaksanakan, bagaimana strategi yang diterapkan, dan apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan karir tersebut dalam konteks MAS Madinatul Munawwarah Bukittinggi.

## **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Madinatul Munawwarah Bukittinggi yang berlokasi di JL. Abdul Manan, Campago Guguk Bulek, Kec. Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), ditemukan adanya fenomena kecemasan karir pada sejumlah siswa kelas XII, sehingga permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini dinilai relevan untuk dikaji secara mendalam (Creswell, 2018). Kedua, layanan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut telah berjalan secara terstruktur dengan adanya guru BK yang memberikan layanan secara terjadwal, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selain itu, belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji pelaksanaan bimbingan karir dalam mengelola kecemasan karir siswa di sekolah tersebut, sehingga penelitian ini memiliki nilai kebaruan bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam objek yang diteliti dan memberikan informasi utama mengenai fokus penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari informan yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan bimbingan karir dalam mengelola kecemasan karir siswa kelas XII di MAS Madinatul Munawwarah Bukittinggi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini meliputi guru bimbingan dan konseling (BK) sebagai informan kunci yang berperan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi bimbingan karir, siswa kelas XII yang telah mengikuti bimbingan karir dan mengalami kecemasan karir dalam proses perencanaan karirnya. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu diawali dengan guru BK sebagai informan kunci yang kemudian merekomendasikan informan lain yang dianggap memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh (*data saturation*) (Sugiyono, 2024).

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang digunakan untuk melengkapi, memperkuat, dan memverifikasi informasi yang

diperoleh dari sumber data primer. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) bimbingan karir yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah, wali kelas XII yang memberikan informasi mengenai kondisi siswa dan pelaksanaan bimbingan karir, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang memberikan informasi mengenai kebijakan dan pelaksanaan bimbingan karir di sekolah, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan karir.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian (Arikunto, 2021). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau aktivitas yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan bimbingan karir dalam mengelola kecemasan karir siswa kelas XII di MAS Madinatul Munawwarah Bukittinggi. Observasi dilakukan secara nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, tetapi hanya mengamati dan mencatat berbagai informasi yang relevan. Observasi ditujukan kepada guru Bimbingan dan Konseling (BK)

serta siswa kelas XII dengan mengamati proses pelaksanaan bimbingan karir, interaksi antara guru BK dengan siswa, respons siswa selama mengikuti bimbingan karir, serta kondisi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan bimbingan karir.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai fokus penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan bimbingan karir dalam mengelola kecemasan karir siswa kelas XII. Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada guru Bimbingan dan Konseling (BK) sebagai informan kunci, siswa kelas XII sebagai informan utama, serta didukung oleh wali kelas XII dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai informan pendukung. Melalui wawancara ini diperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil bimbingan karir, kondisi kecemasan karir siswa, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan bimbingan karir.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai data pendukung. Teknik ini digunakan untuk melengkapi, memperkuat, dan memverifikasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi

Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) bimbingan karir, hasil asesmen kebutuhan siswa, dokumentasi kegiatan layanan bimbingan karir, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan karir di MAS Madinatul Munawwarah Bukittinggi.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan upaya untuk menjamin bahwa data yang diperoleh dalam penelitian benar-benar dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba dalam Moleong (2017) yaitu kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).

##### **1. Kredibilitas (*Credibility*)**

Kredibilitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Untuk meningkatkan kredibilitas data, peneliti melakukan beberapa langkah, yaitu:

##### **a) Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti berada lebih lama di lokasi penelitian agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan bimbingan karir serta membangun hubungan yang baik dengan informan.

b) Meningkatkan ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan yaitu melakukan pengamatan secara cermat, berulang, dan berkesinambungan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan karir sehingga data yang diperoleh lebih akurat

c) Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dan memeriksa kesesuaian data yang diperoleh melalui berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari Guru BK, Waka Kesiswaan, wali kelas, dan siswa kelas XII mengenai pelaksanaan bimbingan karir dalam mengelola kecemasan karir. Misalnya, informasi dari Guru BK mengenai perencanaan dan pelaksanaan bimbingan karir dibandingkan dengan keterangan Waka Kesiswaan, wali kelas, dan siswa untuk mengetahui kesesuaian informasi mengenai kegiatan yang dilaksanakan serta kondisi siswa.

Selain itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi. Informasi yang diperoleh dari wawancara mengenai perencanaan bimbingan karir, seperti penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), asesmen kebutuhan, materi, metode, serta pelaksanaan layanan, diperiksa kesesuaiannya melalui observasi kegiatan bimbingan karir dan dokumentasi berupa RPL serta

dokumen pendukung lainnya. Dengan demikian, data yang diperoleh tidak hanya didasarkan pada keterangan informan, tetapi juga diperiksa melalui hasil pengamatan dan dokumen yang tersedia.

Triangulasi juga dilakukan dengan membandingkan data pada waktu yang berbeda apabila diperlukan untuk melihat konsistensi informasi. Dalam penelitian ini, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan secara bersama-sama untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi bimbingan karir dalam mengelola kecemasan karir siswa kelas XII. Apabila terdapat perbedaan informasi, peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap data dan sumber yang berkaitan sebelum menarik kesimpulan.

d) *Member check*

*Member check* yaitu mengonfirmasikan kembali hasil wawancara dan interpretasi data kepada informan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh telah sesuai dengan informasi yang dimaksud oleh informan

e) Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat yaitu mendiskusikan hasil penelitian dengan rekan yang memahami penelitian kualitatif untuk memperoleh masukan, saran, dan pertimbangan terhadap hasil penelitian.

## 2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas merupakan tingkat keteralihan hasil penelitian pada situasi atau konteks lain yang memiliki karakteristik serupa. Upaya yang dilakukan untuk memenuhi transferabilitas adalah sebagai berikut:

### a) Menyajikan deskripsi secara rinci (*thick description*)

Menyajikan deskripsi secara rinci yaitu menjelaskan secara lengkap mengenai lokasi penelitian, subjek penelitian, proses penelitian, serta kondisi yang terjadi selama penelitian berlangsung

### b) Pemilihan informan yang sesuai

Pemilihan informan yang sesuai yaitu memilih informan yang benar-benar memahami dan terlibat dalam pelaksanaan bimbingan karir sehingga informasi yang diberikan sesuai dengan fokus penelitian.

## 3. Dependabilitas (*Dependability*),

Dependabilitas menunjukkan konsistensi proses penelitian sehingga seluruh tahapan penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Upaya yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

### a) *Audit trail*

*Audit trail* yaitu mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis, mulai dari penyusunan instrumen penelitian, pedoman wawancara, catatan lapangan, hasil observasi, hingga hasil wawancara

b) *Audit dependabilitas*

Audit dependabilitas yaitu melakukan pemeriksaan terhadap seluruh proses penelitian sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian

c) *Menjaga konsistensi proses penelitian*

Menjaga konsistensi proses penelitian yaitu melaksanakan seluruh tahapan penelitian sesuai dengan prosedur dan rancangan penelitian yang telah ditetapkan.

4. *Konfirmabilitas (Confirmability)*

Konfirmabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data yang diperoleh di lapangan, bukan berdasarkan pendapat atau interpretasi subjektif peneliti. Upaya yang dilakukan meliputi:

a) *Audit trail*

*Audit trail* yaitu menyimpan berbagai bukti penelitian seperti rekaman wawancara, transkrip wawancara, dokumen pendukung, foto kegiatan, dan catatan lapangan sebagai bukti proses penelitian

b) *Triangulasi*

Triangulasi yaitu membandingkan data dari berbagai sumber, teknik, dan dokumentasi untuk memastikan bahwa hasil penelitian didukung oleh data yang konsisten

c) Refleksi peneliti

Refleksi peneliti yaitu melakukan refleksi terhadap posisi dan kemungkinan pengaruh peneliti selama proses penelitian sehingga objektivitas hasil penelitian tetap terjaga.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles et al., (2014), yang meliputi tiga tahapan, yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- a) Membaca dan menelaah seluruh data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi
- b) Melakukan pengkodean (*coding*) terhadap data dengan memberikan kode pada setiap informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian
- c) Memilih data yang relevan dengan fokus penelitian dan mengesampingkan data yang tidak berkaitan
- d) Mengelompokkan data ke dalam tema-tema penelitian, seperti perencanaan bimbingan karir, pelaksanaan bimbingan karir, hasil

pelaksanaan bimbingan karir dalam mengelola kecemasan karir, serta faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan layanan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah dikondensasi ke dalam bentuk yang sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami data dan menarik kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif sesuai dengan hasil penelitian, mengelompokkan data berdasarkan kategori dan tema yang telah ditentukan, menyajikan data dalam bentuk tabel, matriks, atau bagan apabila diperlukan untuk memperjelas hubungan antardata, menyusun hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah penelitian sehingga mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses menginterpretasikan makna dari data yang telah disajikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan sementara berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, memverifikasi kesimpulan melalui triangulasi dan *member check* untuk memastikan kesesuaian data dengan kondisi di lapangan, membandingkan hasil analisis dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber sehingga diperoleh kesimpulan yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan, menarik kesimpulan akhir apabila data yang diperoleh telah menunjukkan

konsistensi, mencapai kejenuhan data (*data saturation*), serta didukung oleh bukti-bukti yang kuat.

Ketiga tahapan analisis data tersebut dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus selama proses penelitian hingga diperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai pelaksanaan bimbingan karir dalam mengelola kecemasan karir siswa kelas XII di MAS Madinatul Munawwarah Bukittinggi.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG